

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Riset yang akan peneliti kenakan dalam tesis ini yaitu penelitian lapangan naturalistik. Kegiatan riset yang peneliti kerjakan berada tempat terpilih, di sekolah ataupun lainnya merupakan sebuah penelitian lapangan naturalistik.¹ Peneliti terjun langsung ke lapangan guna menghimpun data di lokasi, peneliti ke SDN Sawahbesar 01 Semarang guna mengantongi data yang akurat. Peneliti meneliti manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Inklusi SDN Sawahbesar 01 Semarang. Manajemen PAI di sekolah Inklusi dilaksanakan di dalam intrakurikuler, ekstrakurikuler serta co-kurikuler.

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini ketika mengumpulkan data terbentuk korelasi oleh peneliti bersama informan maupun sumber data serta *research* ini hasilnya tidak ada proses penghitungan maupun penggunaan rumus.² Untuk itu peneliti akan datang ke SDN Sawahbesar 01 guna memperoleh data akan *social situation*. Situasi sosial ini yaitu pelaku, tempat SDN Sawahbesar 01, dan *activity* yaitu Manajemen Pendidikan Agama Islam di sekolah Inklusi.

Dalam kualitatif *research* data akan jangkap dan komprehensif, ini dimaksudkan agar sasaran *research* terwujud. Riset ditujukan untuk mendapatkan ketuntasan data agar kredibel.³ Peneliti menilik di SDN Sawahbesar 01 agar mendapatkan kredibilitas data. Agar tujuan riset

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 31.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 21.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 205-206.

oleh peneliti terkait Manajemen pembelajaran PAI di sekolah Inklusi mampu terwujud.

Peneliti adalah instrumen utama dalam riset kualitatif. Sejumlah data yang terhimpun berupa uraian.⁴ Uraian yang didapat berupa tertulis maupun lisan. Dengan demikian Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Inklusi di SDN Sawahbesar 01 mampu terjawab secara menyeluruh.

Peneliti harus mengetahui metodologi riset agar mampu melakukan penilaian data.⁵ Dengan pendekatan naturalistik, peneliti akan mendiskripsikan fakta di sekolah terkait Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Inklusi di SDN Sawahbesar 01.

B. Lokasi Penelitian

Tesis ini memilih SDN Sawahbesar 01 yang beralamat di jalan Tambak Dalam Raya No 02 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Adapun alasan pemilihan lokasi adalah : *pertama*, SDN Sawahbesar 01 Semarang merupakan sekolah yang menyelenggarakan program inklusi. *Kedua*, lingkungan SDN Sawahbesar 01 Semarang mendukung terlaksananya program inklusi. *Ketiga*, sekolah ini menerapkan program inklusi sebagai sekolah model dengan tenaga pendidik yang profesional. *Keempat*, SDN Sawahbesar 01 mempunyai banyak kelebihan, seperti sekolah model dengan program Inklusi yang satu-satunya ada level Sekolah Dasar di Kecamatan Gayamsari. Selain itu sekolah ini memiliki banyak ekstrakurikuler unggulan yaitu mocopat, paduan suara, karawitan, seni tari, taekwondo, takraw, volley, karate, BTQ, *out class learning*, imam berjadwal dan pramuka. *Kelima* fasilitas yang baik dan akseptabel untuk sekolah model yang dijadikan contoh bagi sekolah imbas bagi

⁴ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2015), 17.

⁵ Jamal Mamur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Diva Press, 2011), 75.

Dabin III secara khusus dan bagi Kecamatan Gayamsari secara umumnya.

C. Sumber Data

Objek dan sumber data riset ini terdiri atas *activity*, *actor*, dan tempat *place*.⁶ Situasi sosial yang berinteraksi menyajikan data lebih komplit, teruji, agar riset ini akan berhasil. Penelitian ini terdapat dua sumber data :

1. Data primer, dalam hal ini adalah aktivitas *actor* yang diobservasi atau terlibat proses wawancara.⁷ Data primer didapat dari kegiatan wawancara terstruktur dan pengamatan langsung.

Penetapan informan untuk wawancara dilaksanakan berdasar *purposive sampling* kemudian dilanjutkan informan berikutnya. *Purposive* artinya memilih informan dengan maksud tertentu.⁸ Ini akan dilaksanakan dengan datang ke SDN Sawahbesar 01 Semarang dan berinteraksi langsung dengan kepala sekolah, komite sekolah, pengawas, pendidik, orangtua dan peserta didik. GPAI adalah yang melaksanakan Manajemen PAI pada sekolah Inklusi. Peserta didik yang dimaksud adalah peserta didik SDN Sawahbesar 01 untuk memahami pelaksanaan Manajemen pembelajaran PAI di sekolah Inklusi.

2. Data sekunder didapatkan dari informan lain, tidak didapat dari informan utama. Pendukung bisa berupa dokumentasi atau penelitian terdahulu.⁹ Pendukung didapat dari jurnal ilmiah, ensiklopedia, tesis dari riset terdahulu yang mempunyai persamaan dan perbedaaan penelitian. Disamping itu, data didapatkan dari file SDN Sawahbesar 01 Semarang, seperti berupa historis sekolah, letak sekolah, visi dan misi

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 297.

⁷ Saifudin Anwar, *Teknik Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 49.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 216.

⁹ Saifudin Anwar, *Teknik Penelitian*, 49.

serta tujuan sekolah, dan lainnya tentang Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Inklusi di SDN Sawahbesar 01 Semarang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi prosedur awal. Karena sasaran riset yaitu *collecting data*.¹⁰ Untuk *collecting data*, peneliti memakai berbagai teknik *collecting data*. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara

Merupakan kegiatan memberikan sejumlah pertanyaan untuk informan, kemudian menulis dan merekamnya.¹¹ Wawancara dimaksudkan untuk menggali fokus riset secara komprehensif, dimungkinkan dilaksanakan berkali-kali.¹² Wawancara adalah cara efisien untuk memperoleh data penelitian. Dikarenakan sejumlah data yang peneliti butuhkan tentang pelaksanaan Manajemen pembelajaran PAI di sekolah Inklusi di SDN Sawahbesar 01 Semarang.

Pedoman wawancara disusun sebelum melakukan wawancara.¹³ Pedoman ini memuat pertanyaan dan pernyataan yang akan direspon oleh informan. Isi pertanyaan dan pernyataan akan menangkup hal yang dibutuhkan dari informan tentang pelaksanaan Manajemen PAI di sekolah Inklusi di SDN Sawahbesar 01. Wawancara terstruktur yang dilakukan kepada informan diberi pertanyaan yang tidak jauh berbeda.

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 308.

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173.

¹² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., 2013), 225.

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 216.

Peneliti memanfaatkan *handphone* untuk merekam, gambar, brosur sekolah, dan bahan lain yang mendukung.¹⁴ Wawancara dengan kepala sekolah terkait historis SDN Sawahbesar 01 Semarang dan Manajemen PAI di sekolah Inklusi, mengajukan pertanyaan kepada guru PAI guna mendapatkan data terkait Manajemen Pendidikan Agama Islam di sekolah Inklusi, begitu juga pelaksanaan wawancara kepada siswa yang ikut dalam pembelajaran PAI di SDN Sawahbesar 01 Semarang.

2. Observasi

Peneliti adalah instrumen utama dalam *kualitatif research*.¹⁵ Observasi mempunyai ciri khusus dibandingkan dengan proses wawancara. Proses wawancara dilakukan dengan berkomunikasi dengan informan, sehingga observasi tidak hanya informan, namun keseluruhan pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di sekolah Inklusi. Observasi ditujukan melukiskan *setting* yang digunakan seperti ruang belajar, musholla, kantin dan lapangan sekolah di SDN Sawahbesar 01 Semarang, aktivitas manajemen Pendidikan Agama Islam yang berjalan, warga sekolah seperti kepalasekolah, guru PAI, peserta didik, dan *shadow teacher* SDN Sawahbesar 01 Semarang dan kejadian yang dilihat dari sudut pandang peneliti. Pengamatan ditujukan mendapatkan data terkait keadaan SDN Sawahbesar 01.

Research dalam tesis memakai *participant observation* atau observasi berperan serta, dimana peneliti terlibat secara aktif dengan pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di sekolah Inklusi yang sedang diobservasi sebagai data utama penelitian. *Participant observation* diharapkan yang didapat akan

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 194-195.

¹⁵Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif*, 66.

komplis, tajam, hingga kejadian yang terlihat.¹⁶ Pengamatan dilaksanakan adalah *direct observation* observasi langsung ke sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah tulisan kejadian yang lampau. Dokumentasi berupa diskripsi, tabel, bagan atau karya dari creator. Dokumentasi menjadi pendukung proses pengamatan dan wawancara.¹⁷ Dokumentasi menguatkan observasi, karena bisa menguatkan dari yang tidak terjangkau saat observasi.

Dokumentasi dipakai untuk mendapatkan arsip SDN Sawahbesar 01 Semarang yaitu kondisi historisitas, letak sekolah, visi misi tujuan, struktur organisasi, kurikulum, pendidik dan karyawan, peserta didik reguler dan anak berkebutuhan khusus, SK inklusi, silabus, RPP, jadwal, fasilitas, data presensi, serta rapor. Peneliti memanfaatkan alat bantu guna memotret pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI dan kegiatan wawancara dengan informan.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut:¹⁸

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data akan *qualitatif research* dilakukan dengan tambahan, menaikkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dapat mengeksplorasi serta mampu menilik informasi oleh informan. Guna memberikan kepercayaan informan dan kepercayaan diri peneliti. Peneliti akan melaksanakan pendekatan dengan kepala sekolah, pendidik, tendik, dan peserta didik, guna

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 204.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 329.

¹⁸ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif Onsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan* (Bandung: Cita pustaka Media, 2017), 148.

memudahkan peneliti untuk *research*.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan maksudnya meneruskan waktu penelitian. Dengan ini, dapat memastikan data valid atau belum. Jika belum valid maka dilanjutkan pengamatan menyeluruh hingga valid. Proses ini dipusatkan pada uji data itu sendiri. Hingga mengunci data yang benar-benar valid terkait pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di sekolah Inklusi di SDN Sawahbesar 01 Semarang.

b. Triangulasi

Proses triangulasi yaitu proses cek and re check data berdasar waktu, sumber, dan cara.¹⁹ Sehingga cek and re check data di SDN Sawahbesar 01 yang dilaksanakan memenuhi kualitas yang tinggi. Triangulasi yang peneliti gunakan ada tiga yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Ditujukan melihat kredibel atau tidaknya data diperoleh dari setiap sumber.²⁰ Dalam hal ini terkait pelaksanaan manajemen PAI di sekolah Inklusi, menghimpun data yang didapat dari kepala sekolah, GPAI, peserta didik mulai kelas satu sampai dengan enam. Selain itu berasal dari informan lain yang menjadi sumber data penelitian oleh peneliti akan pelaksanaan manajemen PAI di sekolah Inklusi di SDN Sawahbesar 01 Semarang.

2) Triangulasi Teknik

Dimaksudkan mengukur kredibel atau tidaknya data yang didapatkan oleh peneliti, dengan menilai dari asal yang sama dengan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 372.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 373.

berbagai teknik.²¹ Data yang dihimpun dari wawancara di SDN Sawahbesar 01 Semarang, dicek melalui pengamatan yang dilakukan, kemudian dikroscek dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan di SDN Sawahbesar 01 Semarang hingga mendapatkan data yang benar dari data-data tersebut.

3) Triangulasi Waktu

Dimaksudkan mengukur kredibel atau tidaknya data berdasar perbedaan waktu.²² Jika data di SDN Sawahbesar 01 Semarang tidak sama, harus diulang pengecekan sampai menjadi pasti. Perbedaan waktu juga berpengaruh kredibel atau tidaknya. Peneliti menentukan pagi dan siang guna memperoleh data. Data yang dihimpun di saat pagi ketika informan terlihat fresh, tidak sibuk, akan menyampaikan informasi kredibel terkait pelaksanaan manajemen PAI di sekolah Inklusi sehingga data yang diperoleh kredibel.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dalam penelitian ini yaitu referensi memperlihatkan data yang didapatkan.²³ Misalnya data tentang pelaksanaan manajemen PAI di sekolah Inklusi oleh kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik mulai kelas 1 sampai dengan 6, perlu didokumentasi serupa rekaman dan foto wawancara.

d. Mengadakan *Member Check*

Tujuan member check yaitu melihat seberapa valid data yang diberikan oleh

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 373.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 373.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 375.

informan di SDN Sawahbesar 01. Jika data yang dihimpun disetujui oleh narasumber, maka data yang didapat itu valid dan semakin kredibel atau dipercaya. Peneliti akan melakukan kunjungan ulang dengan ke SDN Sawahbesar 01 Semarang guna melihat ulang dan confirm data para informan. Sehingga data dari wawancara tersebut dapat mendeskripsikan pelaksanaan manajemen PAI di sekolah Inklusi. *Member chek* yang peneliti lakukan dari hasil wawancara kepada informan antara lain: Ibu Lenggang Wahyu Ujjanti selaku kepala SDN Sawahbesar 01 Semarang, Bapak Ali Anwar selaku Guru PAI, Ibu Sklera Ratnasari selaku guru pendamping khusus serta peserta didik SDN Sawahbesar 01 Semarang.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Pengujian *transferability* yaitu dengan validitas eksternal dalam qualitative research. Validitas menunjukkan derajat ketetapan hasil penelitian ke sumber penelitian. Dimana contoh data tersebut diambil. Sehingga agar orang lain mengerti dan faham, sehingga ada langkah untuk mendisplay hasil penelitian. Maka peneliti dalam menyusun laporan, memberikan deskrip yang sistematis, rinci, jelas, dan dapat dipercaya.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji Ketergantungan dalam qualitative research, disebut realibitas suatu research yang *relieb* apabila orang lain dapat mengulang proses penelitian tersebut. Maka qualitative research, uji ketergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan rangkaian penelitian.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Dalam memastikan data utama dan pendukung, peneliti mengkonfirmasi temuan yang didapatkan. Peneliti memastikan secara

keseluruhan data serta membuktikan bahwa data berhubungan dengan penelitian, maka data peneliti memenuhi syarat. Sehingga kualitas temuan dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.²⁴

F. Analisis Data

Analisis merupakan sebuah usaha bekerja dengan data, mengintegrasikan data, memilihnya yang dapat dilaksanakan, menemukan pola, menemukan apa yang perlu, dan menentukan apa yang dapat disampaikan kepada pembaca.²⁵ Proses analisis data merupakan suatu cara yang dikerjakan menjawab rumusan masalah.²⁶ Temuan yang diperoleh dari sekolah selanjutnya dianalisa, dan menghubungkan dengan teori yang disiapkan.

Proses analisis data dimulai menghimpun, mereduksi, menyajikan, dan membuat kesimpulan akan temuan saling berinteraksi.²⁷ Kegiatan ini dijalankan dengan intens agar analisis data berjalan secara kontinu sampai beres, hingga temuan jenuh. Proses ini dimulai sejak peneliti menyudu temuan di sekolah hingga temuan selesai dihimpun..

Analisis yang dilakukan oleh peneliti saat aktivitas wawancara diantaranya kepala SDN Pandeanlamper 01, GPAI, waka kurikulum, *shadow teacher* dan peserta didik kelas 1 sampai dengan 6 SDN Sawahbesar 01 Semarang. Ketika jawaban yang diperoleh dari wawancara belum sesuai harapan, maka diteruskan pertanyaan selanjutnya, hingga didapatkan data yang valid dan kredibel. Jika temua didapati jumlahnya

²⁴ Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif Onsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosakarya, 2011), 149.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 248 .

²⁶ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 44.

²⁷ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan*, 45.

melimpah, harus dicatat dengan teliti dan detail, kemudian dianalisis dengan mereduksi.

Peneliti dalam membuat hasil akan menggunakan acuan teori manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Inklusif. Kemudian mengemukakan fakta penelitian yang diperoleh peneliti di SDN Sawahbesar 01 Semarang secara objektif. Untuk menarik kesimpulan atas analisis data penelitian, peneliti melakukan aktivitas sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduction diartikan pengurangan data dengan memilih data yang sesuai kebutuhan. Reduksi dalam penelitian ini memilih hal utama yang sesuai dengan research.²⁸ Sehingga mampu menggambarkan secara nyata dan terfokus tentang pelaksanaan manajemen PAI di sekolah Inklusi. Peneliti terjun langsung ke SDN Sawahbesar 01 Semarang kemudian mengambil hal yang dibutuhkan oleh terkait pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI pada sekolah Inklusi, seperti materi pembelajaran PAI yang diajarkan, adanya *shadow teacher*, dan setting pembelajaran PAI.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data yaitu memberikan narasi berbentuk teks, bagan, matrik, dan lainnya. Jika dalam penelitian masih *mind mapping*, seyogyanya mendeskripsikan tujuan research itu.²⁹ Selanjutnya mengklasifikasikan temuan yang didapat dari sekolah terkait pelaksanaan manajemen PAI di sekolah Inklusi, adanya *shadow teacher* dan pemilihan lokasi. Dilanjutkan mengobservasi pergerakan temuan yang ada, bergerak atau ajeg. Jika bergerak memilah data hingga ke tahap display data.

²⁸Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), hlm. 62.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 249.

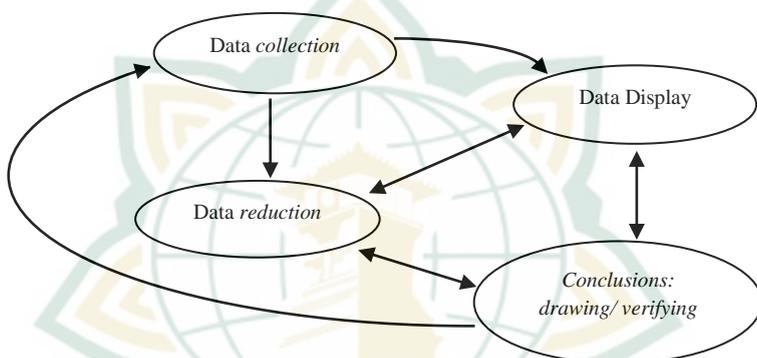
Sesuai dengan data yang ada terkait pelaksanaan manajemen PAI di sekolah Inklusi sangat penting di sebuah sekolah. Pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI pada sekolah Inklusi di SDN Sawahbesar 01 Semarang dimulai dengan kegiatan *planning, organizing, actuating, controlling*. Kegiatan ini dimaksudkan agar pembelajaran PAI bisa berjalan dengan baik di sekolah yang berjenis Inklusi.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Conclusion yaitu tahap terakhir research. *Conclusion* berguna untuk menjawab rumusan masalah lalu memperoleh gambaran tentang tujuan penelitian ini.³⁰ *Conclusion* ini berjalan secara berangsur. *Conclusion* awal dilakukan saat bersifat sementara, kesimpulan bergerak terdapat temuan yang mengakibatkan berkembangnya kesimpulan. Tetapi apabila *conclusion* dibuat datanya valid dan ajeg saat melakukan member check, maka *conclusion* kredibel dan selesai.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 252.

Untuk memahami pelaksanaan manajemen sekolah inklusi, mengetahui manajemen PAI pada sekolah Inklusi di SDN Sawahbesar 01 dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Langkah analisis data pelaksanaan manajemen PAI pada sekolah Inklusi di SDN Sawahbesar 01 Semarang diilustrasikan pada rangkaian berikut ini.



Gambar 3.1 Model Interaksi Analisis Data Kualitatif